

**Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Kepada Staff Bengkel Ac Palembang**

*Entrepreneurship Training as a Business Opportunity for Palembang Ac Workshop Staff*

**Agung Indriansyah<sup>1</sup>, Sherly Malini<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Politeknik Darussalam, Indonesia

e-mail: [agungindriansyah@gmail.com](mailto:agungindriansyah@gmail.com)

**Article History:**

Received: 30 Agustus  
2022

Revised: 2 September  
2022

Accepted: 15  
November 2022

**Keywords:**

*Entrepreneurship,  
Business, the  
Employee of Bengkel  
AC*

**Abstract:** *The purpose of this community service activity is to provide training on entrepreneurship as a business opportunity for the employee of Bengkel AC Palembang. This community service method is to use the discussion method and the simulation method. In this community service activity, the main target is the Young Generation or millennial generation who are lived in Sukarami District of Palembang. The number of participants in this activity was 10 participants who work in that company. This community service activity is carried out through an offline Meeting. In this activity, it discusses the types of entrepreneurship and business that the employee can do in the future, for example reseller / dropshipper online shop, culinary business, online tutoring as well as basic business needs. The main key to running a business during a pandemic is being willing to try business opportunities, stay calm, keep trying, make innovation, creative ideas, always try, never give up and fight fear. This activity is at the same time to foster entrepreneurial desire, look for opportunities and business ideas for the millennial generation and the community, especially during the pandemic, and to find out the challenges and obstacles in entrepreneurship and doing business.*

**Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kewirausahaan sebagai peluang usaha bagi pegawai Bengkel AC Palembang. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode diskusi dan metode simulasi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sasaran utamanya adalah Generasi Muda atau generasi milenial yang berdomisili di Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 10 orang peserta yang bekerja di perusahaan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Pertemuan secara offline. Dalam kegiatan ini dibahas tentang jenis-jenis wirausaha dan bisnis yang dapat dilakukan karyawan di masa mendatang, misalnya toko online reseller / dropshipper, bisnis kuliner, bimbingan belajar online serta kebutuhan dasar bisnis. Kunci utama menjalankan bisnis di masa pandemi adalah mau mencoba peluang bisnis, tetap tenang, terus mencoba, berinovasi, ide kreatif, selalu mencoba, pantang menyerah dan lawan rasa takut. Kegiatan ini sekaligus untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, mencari peluang dan ide bisnis bagi generasi milenial dan masyarakat khususnya di masa pandemi, serta mengetahui tantangan dan hambatan dalam berwirausaha dan berbisnis.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, Bisnis, Pegawai Bengkel AC.

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan semakin tinggi baik dalam mencari pekerja maupun dalam mencari peluang pendapatan. Oleh karena itu kita tidak bisa tergantung kepada pemerintah, tapi hendaknya ada keinginan untuk berwirausaha. Salah satu cara berwirausaha adalah terlebih dahulu kita harus mempunyai jiwa berwirausaha dan mempunyai motivasi untuk berwirausaha, oleh karena itu perlu adanya pelatihan berwirausaha ini. Pembinaan dan pengembangan usaha dengan menumbuhkan jiwa wirausaha dan meningkatkan kemampuan berusaha ke depan, haruslah dilakukan dengan penataan ulang segala aspek, kebijakan dan prosedur dari sistem yang telah diterapkan selama ini baik secara nasional maupun regional dan lokal. Berbagai komplikasi kebijakan dan prosedur serta program yang ada harus dipangkas. Bidang usaha difokuskan pada penciptaan produk dan jasa yang diminta pasar baik pasar input maupun pasar output dengan mengandalkan keunggulan kompetitif (Tambunan, 2012).

Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah usaha adalah dengan meningkatkan sektor kewirausahaan, sehingga muncul pengusaha-pengusaha baru yang potensial dan handal. Kewirausahaan adalah suatu tindakan kreatif dalam memanfaatkan kesempatan untuk mengawali dan menjalankan suatu kegiatan tertentu dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan pihak lain (Kusuma et al., 2014). Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumberdaya yang diperlukan dan bertindak untuk mendapatkan keuntungan dari peluang tersebut. Kewirausahaan merupakan kombinasi dari karakter wirausaha, kesempatan, dukungan sumber daya dan tindakan (Purwanto, 2022). Saat ini peluang untuk memulai langkah sebagai wirausaha sudah sangat terbuka. Pemerintah maupun perbankan pun telah mendukung para wirausahawan dan wirausahawati melalui pemberian akses keuangan. Akses tersebut diharapkan dapat memberi kesempatan bagi para wirausaha dalam mengembangkan kegiatan usaha mereka (Arista & Astuti, 2011).

Permasalahan pada umumnya yang menjadi pikiran pelaku usaha tersebut yang menghambat pertumbuhannya meliputi beberapa hal mendasar seperti; lemahnya mental berwirausaha, tertutupan dan ketidakjelasan entitas, akuntabilitas, pemasaran, keterikatan yang kuat pada tradisi sehingga kurang tanggap dan adaptif terhadap tuntutan perubahan, ketertinggalan teknologi, dan cenderung mengabaikan mutu. Permasalahan ini mencuat kepermukaan sejalan dengan kondisi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian pada akhir-akhir ini dan ke depan. Oleh karena itu perlu diupayakan program berkelanjutan untuk menumbuhkan mentalitas dan budaya bisnis, kreativitas disain produk, penyerapan kemajuan teknologi, serta pengetahuan dan ketrampilan manajerial yang sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis yang terus berubah (Hastuti et al., 2020).

Dengan diadakan pelatihan kewirausahaan diharapkan mampu memunculkan usaha baru dan memberikan efek positif pada pengembangan mental kemandirian generasi muda (Mapata, 2021). Dalam kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kali ini, para dosen di Program Studi D4 Administrasi Bisnis Internasional, merasa tertarik untuk melakukan pelatihan kewirausahaan bagi para pelaku UMKM dan masyarakat, sekaligus memberikan motivasi agar usaha yang sedang dikembangkan dapat terus bertahan serta berdaya saing di tengah persaingan yang begitu ketat.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang kewirausahaan kepada pelaku usahawan masyarakat agar bisa menjalankan usahanya dan mampu untuk bersaing supaya bisa mencapai kesejahteraan. Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang cara bagaimana menjadi wirausaha yang mampu bersaing meskipun kondisi ekonomi belum stabil agar bisa memenuhi kebutuhan hidup. Setelah mengikuti pelatihan ini, semua peserta akan dapat termotivasi, disiplin dan komitmen untuk menjalankan usahanya serta kesadaran para pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan. Tim pengabdian melaksanakan pelatihan kewirausahaan yang dapat langsung diaplikasikan oleh mitra untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha serta berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahtraannya. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas maka solusi yang di tawarkan adalah dalam bentuk pelatihan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan dalam bentuk teori maupun praktek. Dalam materi pelatihan ini peserta akan memperoleh pengetahuan teori dan praktek kewirausahaan.

Berikut cakupan materi pelatihan kewirausahaan: 1) Membangun Jiwa Kewirausahaan Materi ini peserta akan dibekali tentang berbagai trik, cara, strategi membangun jiwa kewirausahaan. 2) Mengenal Konsep Dasar Kewirausahaan Materi ini peserta akan dibekali tentang seluk beluk wirausaha. Apa, mengapa dan bagaimana berwirausaha merupakan konsep dasar yang harus difahamkan kepada peserta. 3) Manajemen Usaha Kecil Bagian ini peserta dijelaskan tentang aspek pemasaran, aspek produksi, aspek pemodal dan keuangan, dan aspek sumber daya manusia. 4) Legalitas Usaha Peserta dijelaskan mengenai bentuk-bentuk badan usaha baik usaha formal maupun informal. 5) Perencanaan Usaha Peserta diperkenalkan dan sekaligus dilatih untuk mengenal peluang usaha, bagaimana menemukannya, bagaimana memilihnya, dan bagaimana memulainya.

## **METODE**

Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode diskusi dan metode simulasi. Metode diskusi adalah cara penyajian informasi dan pengetahuan dimana para peserta dihadapkan kepada suatu masalah yang biasa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama-sama (Siyoto & Sodik, 2015). Sedangkan, Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, untuk sasaran utamanya adalah karyawan dan staff bengkel AC di Palembang. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 10 karyawan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui webinar online dengan menggunakan offline meeting. Tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkan keinginan berwirausaha, mencari peluang dan ide usaha bagi generasi milenial dan masyarakat khususnya di masa setelah pandemi serta dapat mengetahui tantangan dan kendala dalam berwirausaha dan berbisnis.

## HASIL DAN DISKUSI

Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelum kegiatan pealtihan dilaksanakan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kegiatan administratif berupa perijinan, dan undangan peserta. Peserta pelatihan ini merupakan karyawan dan staff bengkel AC Palembang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Politeknik Darussalam dengan bekerja sama dengan CV Bengkel AC Palembang . Peserta dalam kegiatan ini adalah staff dan karyawan yang berada CV Bengkel AC Palembang. Dari hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, peserta pelatihan merespon secara positif dan terlihat puas. Dapat terlihat pula antusiasme peserta untuk menjadi wirausaha yang ditunjukkan dengan keaktifan berpartisipasi dalam pelatihan. Peserta juga telah menunjukkan pemahaman mereka tentang kewirausahaan dan pemasaran yang didukung dengan berhasilnya mereka mempraktikkan secara mandiri proses pemasaran yang telah diajarkan.





**Gambar Pelaksanaan PKM di CV Bengkel AC Palembang**

Setelah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, tim memantau kegiatan peserta, terutama yang berminat untuk menjadikan kegiatan ini sebagai usaha untuk meningkatkan usaha yang sudah mereka jalankan atau bagi yang baru akan memulai usaha. Tim juga siap membantu kelompok untuk meningkatkan kualitas usahanya, khususnya dalam hal strategi pemasaran, pengemasan produk, penetapan harga, dan lain-lain supaya minat konsumen terhadap produk ini semakin tinggi dan juga agar jiwa berwirausaha menjadi semakin meningkat.

Dalam pelatihan kewirausahaan ini mitra mendapatkan materi yaitu, pertama Membangun jiwa kewirausahaan, pada materi ini peserta akan dibekali tentang berbagai trik, cara dan strategi membangun jiwa kewirausahaan. Kedua, mengenal konsep dasar kewirausahaan, pada bagian ini peserta akan dibekali tentang seluk-beluk wirausaha. Apa, mengapadan bagaimana berwirausaha yang adalah konsep dasar yang harus dipahami. Ketiga, manajemen usaha kecil, pada bagian ini peserta dijelaskan mengenai aspek pemasaran, aspek produksi, aspek pemodal dan keuangan, dan aspek sumber daya manusia. Keempat, legalitas usaha. Pada bagian ini peserta dijelaskan mengenai bentuk-bentuk badan usaha baik formal maupun informal. Kelima, perencanaan usaha. Pada bagian ini peserta diperkenalkan sekaligus dilatih untuk mengenal peluang usaha, bagaimana menemukannya, bagaimana memilihnya, dan bagaimana memulainya. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah. Pada saat diskusi peserta berperan aktif melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha masing-masing. Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat mengelola pembukuan keuangan usahanya dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM sehingga tercapai kesejahteraan



masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Selain itu, penerapan pembukuan sederhana juga dapat menciptakan budaya disiplin di dalam perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Dimasa transisi ini banyak sekali terjadi perubahan yang signifikan termasuk didalamnya adalah bisnis. Bisnis di masa pandemic Covid-19 ini sedikit banyak menjadi tantangan dan peluang bagi pelaku bisnis, termasuk didalamnya pelaku generasi muda (generasi milenial). Pelatihan ini memberikan pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya belajar wirausaha atau bisnis seperti apa yang dilakukan oleh banyak pelaku bisnis, seperti menciptakan produk baru atau menambah variasi produk. Dimasa sekarang ini, para pelaku bisnis juga dituntut untuk melek digital dan juga kreatif dalam bisnis, dan juga tidak hanya berkompetisi tapi melakukan kolaborasi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Putra Mandiri Sumatra Selatan yang telah memberikan pendanaan sehingga program pelatihan ini bisa terlaksana dengan lancar.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Arista, D., & Astuti, S. R. T. (2011). Analisis pengaruh iklan, kepercayaan merek, dan citra merek terhadap minat beli konsumen. *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(1), 37–45.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Ta., Sudarso, A., Soetijono, I. K., & Saputra, D. H. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Kusuma, I. L., Fitria, Ti. N., & Dewi, M. W. (2014). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial Di Solaraya Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Budimas*, 03(02), 6–22.
- Mapata, D. (2021). KONSEP DAN HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*, 1.
- Purwanto, M. B. (2022). Pengembangan Kain Khas Kabupaten Musi Banyuasin Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *JURNAL PARIWISATA DARUSSALAM*, 1(2).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayub (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Tambunan, T. (2012). *UMKM Indonesia. Buku Dosen-2014*.